

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dipaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang diharapkan menjadi masukan dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling.

A. Simpulan

Penelitian tentang program bimbingan karir untuk mengembangkan kemampuan keputusan karir siswa kelas IX SMP yang melibatkan siswa sebanyak 35 siswa kelas eksperimen dan 35 siswa kelas kontrol dengan menggunakan metode kuasi eksperimen, secara umum berhasil menunjukkan bahwa program bimbingan karir efektif untuk mengembangkan kemampuan keputusan karir siswa kelas IX SMP. Secara khusus kesimpulan hasil penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Profil umum kemampuan keputusan karir siswa kelas IX SMP ini merupakan gambaran kemampuan siswa Sekolah Menengah Pertama dalam membuat keputusan memilih pendidikan lanjutan setelah SMP berdasarkan pada aspek pengetahuan diri dan sikap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profil umum kemampuan keputusan karir siswa kelas IX SMP berada pada kategori sedang, tingkat kemampuan keputusan karir kategori sedang pada siswa berarti, kondisi siswa kelas IX SMP saat ini sudah dapat menyebutkan cita-cita yang ia inginkan, tetapi belum mampu mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang ada dalam diri mereka; siswa mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak dan bersikap di kehidupan sehari-hari; siswa memilih kelanjutan studi yang banyak dipilih oleh teman; siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena banyak teman; mengikuti kegiatan keahlian di luar sekolah karena perintah orangtua; berdiskusi mengenai informasi kelanjutan studi, karena adanya ajakan teman; dan membuat sebuah keputusan cenderung dengan terburu-buru.

2. Hasil uji kelayakan program oleh pakar dan praktisi bimbingan dan konseling terhadap rumusan hipotetik program bimbingan karir untuk mengembangkan kemampuan keputusan karir siswa kelas IX SMP dinilai memadai dan layak sebagai suatu kerangka kerja. Adapun komponen program bimbingan karir menurut pakar dan praktisi yakni; (a) rasional, (b) deskripsi kebutuhan, (c) tujuan program, (d) sasaran program, (e) tahapan kegiatan, (f) pengembangan tema/ topik, (g) pengembangan satuan kegiatan layanan bimbingan dan konseling (SKLBK), (h) evaluasi dan tindak lanjut, dan (h) indikator keberhasilan.
3. Program bimbingan karir efektif untuk mengembangkan kemampuan keputusan karir siswa kelas IX SMP. Keefektifan ini nampak dengan adanya peningkatan pada kemampuan keputusan karir siswa secara umum pada setiap indikator yang terdiri dari kesadaran diri, pengenalan nilai, pertimbangan lingkungan, keyakinan diri, keinginan diri dan keterlibatan diri.

B. Implikasi

Hasil Penelitian ini adalah program bimbingan karir yang efektif untuk mengembangkan kemampuan keputusan karir siswa kelas IX SMP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini berimplikasi pada peningkatan dan optimalisasi program bimbingan karir di Sekolah yang dapat efektif secara teoritis maupun praktis untuk mengembangkan kemampuan keputusan karir siswa terutama pada siswa kelas IX SMP. Secara lebih jelas, implikasi hasil penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian tentang program bimbingan karir untuk mengembangkan kemampuan keputusan karir merupakan bukti ilmiah tentang pentingnya program bimbingan karir untuk mengembangkan kemampuan keputusan karir. Program bimbingan karir diperlukan sebagai bagian integral

dari bimbingan dan konseling di sekolah yang dapat membantu siswa memperoleh informasi tentang kemampuan pengetahuan diri dan sikap terhadap karir, sehingga siswa mampu mengambil keputusan karir. Siswa SMP berada pada tahap transisi antara tahap pertumbuhan dan tahap eksplorasi, pada tahap ini individu telah dapat mencari dan memperoleh informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan pemilihan bidang peminatan, pendidikan lanjutan, dan pekerjaan. Tugas perkembangan karir pada masa ini, siswa SMP bertugas mengenal keterampilan membuat keputusan karir dan memperoleh informasi yang relevan untuk membuat keputusan karir serta menyadari minat, mengidentifikasi bidang dan tingkat pekerjaan yang cocok dengan kemampuannya untuk menentukan pilihan bidang peminatan, pendidikan lanjutan, dan pekerjaan yang relevan dengan kemampuan dirinya.

2. Implikasi Praktis

Implikasi secara praktis berkenaan dengan pengembangan dan pembuatan program bimbingan karir untuk mengembangkan kemampuan keputusan karir siswa, yakni guru bimbingan dan konseling dapat mengimplementasikan program bimbingan karir yang telah teruji ini untuk mengembangkan kemampuan keputusan karir siswa di SMP sebagai upaya untuk dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi dan kemampuan keputusan karir siswa dalam menentukan pilihan studi atau sekolah setelah tamat SMP nantinya dengan berdasarkan aspek pengetahuan diri dan sikap siswa.

Secara praktis program bimbingan karir disusun untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan keputusan karir dilaksanakan dalam tiga tahapan layanan, yakni; tahap awal (orientasi), tahap inti, dan tahap akhir. Tiga tahapan layanan pada program bimbingan karir pengembangan kemampuan keputusan karir ini dijalankan pada sembilan sesi layanan, yaitu: (1) sesi pengungkapan kondisi awal; (2) sesi pemahaman umum kemampuan keputusan karir siswa; (3) sesi kesadaran diri; (4) sesi pertimbangan lingkungan; (5) sesi keyakinan diri; (6) sesi keinginan diri; (7) sesi keterlibatan

diri; (8) sesi refleksi; dan (9) sesi penutup. Selanjutnya, dijalankan dengan menggunakan struktur program bimbingan karir.

Komponen program bimbingan karir yakni; (a) rasional, (b) deskripsi kebutuhan, (c) tujuan program, (d) sasaran program, (e) tahapan kegiatan, (f) pengembangan tema/ topik, (g) pengembangan satuan kegiatan layanan bimbingan dan konseling (SKLBK), (h) evaluasi dan tindak lanjut, dan (h) indikator keberhasilan.

C. Rekomendasi

Simpulan dan implikasi hasil penelitian mengindikasikan adanya beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada pihak yang terkait. yakni kepada pihak sekolah diantaranya kepala sekolah, guru wali kelas, guru bimbingan konseling, serta peneliti selanjutnya. Rekomendasi untuk masing-masing pihak dipaparkan sebagai berikut.

1. Kepada Kepala Sekolah

Penelitian ini berhasil merumuskan program bimbingan karir yang efektif untuk meningkatkan kemampuan keputusan karir siswa. Agar program yang dirumuskan dapat terlaksana dan memberikan hasil yang optimal, maka dibutuhkan kerja sama dari berbagai pihak yang terkait. Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi (*top management*) yang ada di sekolah dapat melakukan kebijakan operasional sebagai berikut.

- a. Kepala sekolah diharapkan melakukan pembinaan terhadap perencanaan program bimbingan dan konseling dengan melakukan kerjasama antara guru bimbingan dan konseling beserta personil yang ada di sekolah.
- b. Kepala sekolah diharapkan melaksanakan uji berkala keefektifan program agar program yang dijalankan oleh guru bimbingan dan konseling terarah dan mendapatkan hasil yang optimal pada pelayanannya.
- c. Kepala sekolah diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian tentang kemampuan keputusan karir siswa ini sebagai program yang dapat direkomendasikan kepada guru bimbingan dan konseling di sekolah.

2. Kepada Wali Kelas

Peran wali kelas dalam tataran pembinaan langsung pada siswa sangat diharapkan karena tidak dapat dipungkiri bahwa program bimbingan yang dilakukan di kelas tidak dapat optimal apabila tidak ada arahan terlebih dahulu dari wali kelas. Oleh karena itu, rekomendasi dari hasil penelitian ini kepada wali kelas yakni:

- a. Wali kelas diharapkan dapat membantu terlaksananya program dan layanan yang diberikan kepada siswa dengan menciptakan lingkungan dan situasi kondusif sebelum dan setelah pelaksanaan program.
- b. Wali kelas diharapkan dapat membantu guru bimbingan dan konseling dalam mengidentifikasi siswa yang membutuhkan pelayanan bimbingan dan konseling khususnya dalam mengambil keputusan bidang karir.

3. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek kemampuan keputusan karir berkaitan erat dengan perkembangan karir siswa. Oleh karena itu rekomendasi dari hasil penelitian ini kepada guru bimbingan dan konseling atau pembimbing antara lain sebagai berikut.

- a. Guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan program bimbingan karir ini sebagai bagian terpadu dalam program bimbingan dan konseling pada bidang karir di sekolah.
- b. Guru bimbingan dan konseling pada tingkat SMP, dapat menggunakan skala atau angket kemampuan keputusan karir sebagai alat *need assessment* untuk mengungkap kemampuan keputusan karir siswa.
- c. Guru bimbingan dan konseling dapat mengaplikasikan teknik, strategi, dan materi yang ada dalam program bimbingan karir ini dalam pelaksanaan bimbingan karir kepada siswa di sekolah.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada aspek yang diteliti, populasi, sampel dan desain penelitian, sehingga masih ada ruang yang masih perlu

dikaji oleh peneliti selanjutnya. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yakni:

- a. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan pengungkapan profil kemampuan keputusan karir yang masih terbatas pada dua aspek yaitu pengetahuan dan sikap, menjadi tiga aspek utuh kemampuan keputusan karir dengan menambahkan aspek keterampilan.
- b. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan tema yang sama, namun pada populasi dan sampel yang berbeda, di antaranya pada siswa SD, MTs, SMA, MA dan Perguruan Tinggi, sehingga dapat menghasilkan profil kemampuan keputusan karir pada jenjang yang lebih luas.
- c. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan desain penelitian yang lain untuk mengetahui kestabilan keadaan kemampuan keputusan karir siswa dan dapat menguji pelaksanaan program, sehingga perubahan tingkat kemampuan keputusan karir pada siswa lebih terlihat jelas.